

SKRIPSI
GAMBARAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR
SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT*

Penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Ni Luh Kompiang
Sekarini, S.Tr.Keb
Tahun 2022



Oleh :
I DEWA AGUNG AYU INTAN KRISNADEVI
NIM. P07124221095

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022

SKRIPSI

**GAMBARAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR
SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT***

**Penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Ni Luh Kompiang
Sekarini, S.Tr.Keb
Tahun 2022**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan**

Oleh:

I DEWA AGUNG AYU INTAN KRISNADEVI

NIM. P07124221095

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR
SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT***

Penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Ni Luh Kompiang
Sekarini, S.Tr.Keb
Tahun 2022

Oleh:

IDEWA AGUNG AYU INTAN KRISNADEVI
NIM. P07124221095

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb
NIP. 198002012008122001



Listina Ade Widva Ningtyas, S.ST., MPH.
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI
KEMENTERIAN KEHAKSIKANSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**GAMBARAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR
SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT***

Penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Ni Luh Kompiang
Sekarini, S.Tr.Keb
Tahun 2022

Oleh:

I DEWA AGUNG AYU INTAN KRISNADEVI
NIM. P07124221095

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 23 MEI 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. I Komang Lindayani, SKM., M.Keb | Ketua | (.....) |
| 2. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M.Keb | Sekretaris | (.....) |
| 3. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes | Anggota | (.....) |

MENGETAHUI



**DESCRIPTION OF MENSTRUAL DISORDERS ON INJECTION
ACCEPTERS DEPO MEDROXY PROGESTERONE ACETATE
(DMPA)**

ABSTRACT

Today, Indonesia is facing one of the most important problems, namely population explosion. The National Population and Family Planning Agency (BKKBN) invites all parties to work together to control the rate of population growth with the Family Planning program. Based on data from Riskesdas for the Province of Bali in 2018, the highest hormonal family planning acceptors were 31.38% injectable contraceptive acceptors. This contraceptive has several side effects such as menstrual disorders, vaginal discharge, weight gain, and so on. Menstrual disorders that occur in the form of polymenorrhea, oligomenorrhea, amenorrhea, hypermenorrhea, and hypomenorrhea. The purpose of this study was to obtain an overview of menstrual disorders in depo medroxy progesterone acetate (DMPA) injection acceptors. This type of research is descriptive quantitative. The implementation of this research in March-April 2022 with accidental sampling technique with a sample of 75 people. Collecting data by conducting interviews using interview guidelines. Data analysis used univariate in the form of frequency distribution. The results showed that most of the respondents experienced amenorrhea as many as 31 respondents (41.33%), hypomenorrhea as many as 25 respondents (33.33%), oligomenorrhea as many as 13 respondents (17.34%), and hypermenorrhea as many as 6 respondents (8 %). The conclusion of this study is that the majority of DMPA injection acceptors have menstrual disorders in the form of amenorrhea.

Keywords: Depo Medroxy Progesterone Acetate, Menstrual Disorders

GAMBARAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT (DMPA)*

ABSTRAK

Dewasa ini, Indonesia menghadapi salah satu masalah terpenting yaitu ledakan penduduk. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengajak semua pihak untuk bekerjasama melakukan upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dengan program Keluarga Berencana. Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Bali tahun 2018 didapatkan akseptor KB hormonal tertinggi adalah akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 31,38%. Kontrasepsi ini memiliki beberapa efek samping seperti, gangguan menstruasi, keputihan, peningkatan berat badan, dan sebagainya. Gangguan menstruasi yang terjadi berupa polimenorea, oligomenorea, amenorea, hipermenorea, dan hipomenorea. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran gangguan menstruasi pada akseptor suntik *depo medroxy progesteron asetat (DMPA)*. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Maret-April 2022 dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel 75 orang. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Analisis data menggunakan *univariat* dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami gangguan menstruasi *amenorea* sebanyak 31 responden (41,33%), *hipomenorea* sebanyak 25 responden (33,33%), *oligomenorea* sebanyak 13 responden (17,34%), dan *hipermenorea* sebanyak 6 responden (8%). Simpulan penelitian ini yaitu gangguan menstruasi pada akseptor Suntik *DMPA* terbanyak berupa *amenorea*.

Kata kunci: *Depo Medroxy Progesteron Asetat*, Gangguan Menstruasi

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR SUNTIK *DEPO MEDROXY PROGESTERON ASETAT (DMPA)*

Oleh: I Dewa Agung Ayu Intan Krisnadevi (P07124221095)

Kontrasepsi hormonal merupakan salah satu metode kontrasepsi yang efektif dan reversible untuk mencegah terjadinya konsepsi. Kontrasepsi Suntik 3 bulan dan kontrasepsi suntik 1 bulan menjadi alat kontrasepsi hormonal yang paling banyak digunakan oleh wanita usia subur di Indonesia, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan, umur, pendidikan, dukungan suami, ketersediaan alat kontrasepsi, petugas kesehatan dan media informasi. Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Bali tahun 2018 didapatkan akseptor KB hormonal tertinggi adalah akseptor KB suntik yaitu 38,01% terdiri atas akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 31,38% dan akseptor KB suntik 1 bulan sebanyak 6,63%.

Kontrasepsi suntik progestin merupakan jenis suntikan yang terdiri atas *Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA)*, mengandung 150 mg *DMPA*, yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik intramuscular pada area bokong. Namun, kekurangannya yaitu terjadi gangguan haid seperti *amenorea*, *spotting*, *metroragia*, *menoragia*.

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu memperoleh gambaran gangguan menstruasi pada akseptor Suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA)*. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah menghitung persentase akseptor suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat (DMPA)* yang mengalami *oligomenorea*, *amenorea*, *hipermenorea*, dan *hipomenorea*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret-April 2022. Sampel penelitian ini adalah akseptor KB Suntik *Depo Medroxy Progesteron* yang memenuhi kriteria inklusi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber dana dari penelitian ini adalah swadana. Teknik sampling yang digunakan *non probability sampling* berupa *accidental sampling*. Besar sampel adalah 75 orang. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara kepada responden yang bersedia menjadi responden dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini. Hasil penelitian mengenai variabel

umur menunjukkan sebagian besar responden dengan umur 20-35 tahun sebanyak 65 responden (86,67%). Variabel pendidikan menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan menengah sebanyak 34 responden (45,33%). Variabel pekerjaan menunjukkan sebagian besar responden menjadi ibu rumah tangga sebanyak 38 responden (50,67%). Variabel lama penggunaan menunjukkan sebagian besar responden telah menggunakan KB Suntik *DMPA* lebih dari 1 tahun sebanyak 48 responden (64%).

Hasil penelitian mengenai variabel gangguan menstruasi pada Akseptor Suntik *DMPA* menunjukkan bahwa dari 75 responden, sebagian besar responden mengalami gangguan menstruasi *amenorea* yaitu 31 responden (41,33%) yang disebabkan oleh progesteron dalam komponen *DMPA* menekan *LH* (*Luteinizing Hormone*). Selain itu *DMPA* juga mempengaruhi penurunan *GnRH* (*Gonadotropin Releasing Hormone*) dari hipotalamus yang menyebabkan pelepasan *FSH* (*Follicle Stimulating Hormone*) dan *LH* (*Luteinizing Hormone*) dari hipofisis anterior berkurang. Penurunan *FSH* akan menghambat perkembangan folikel sehingga tidak terjadinya ovulasi atau pembuahan. Pada pemakaian *DMPA* menyebabkan endometrium menjadi lebih dangkal dengan kelenjar-kelenjar yang tidak aktif sehingga membuat endometrium menjadi kurang baik atau layak untuk implanasi dari ovum yang telah dibuahi. Sebanyak 25 responden (33,33%) mengalami *hipomenorea* disebabkan karena endometrium menjadi dangkal dan atrofis dengan kelenjar yang tidak aktif sehingga stroma menjadi oedematos. Pemakaian jangka lama, endometrium dapat berkurang atau menipis, sehingga tidak didapatkan atau hanya sedikit jaringan bila dilakukan biopsi. Perubahan tersebut akan kembali menjadi normal dalam waktu 90 hari setelah suntikan *DMPA* yang terakhir. Sebanyak 13 responden (17,34%) mengalami *oligomenorea* yang terjadi akibat adanya gangguan keseimbangan hormonal pada aksis hipotalamus, hipofisis dan ovarium. Gangguan hormon ini akan menyebabkan lamanya siklus menstruasi normal menjadi memanjang. Aktivitas korpus luteum yang berkepanjangan yang menyebabkan *oligomenorea*. Penyebab kejadian gangguan menstruasi *oligomenorea* pada pengguna KB suntik *DMPA* yaitu peningkatan hormon androgen sehingga terjadi gangguan ovulasi, dan 6 responden (8%) mengalami *hipermenorea* karena progesteron menyebabkan terbentuknya kembali pembuluh

darah kapiler yang normal dengan sel-sel endotel yang intek dan sel-sel yang mengandung kadar glikoprotein yang cukup sehingga sel-sel endotel terlindung dan kerusakan, hal ini akan mempengaruhi mekanisme kerja hormon dan siklus haid yang normal, perdarahan akan lebih banyak.

Simpulan dari hasil penelitian ini bahwa gangguan menstruasi pada akseptor Suntik *DMPA* yang mengalami amenore sebanyak 31 responden (41,33%), *hipomenorea* sebanyak 25 responden (33,33%), *oligomenorea* sebanyak 13 responden (17,34%), dan *hipermenorea* sebanyak 6 responden (8%). Saran bagi wanita usia subur diharapkan berperan aktif untuk menggali informasi tentang kesehatan khususnya efek samping pemakaian suntik *DMPA* dan untuk tenaga kesehatan juga diharapkan lebih meningkatkan dan memberikan penyuluhan secara komprehensif khususnya pada wanita usia subur yang menjadi akseptor baru maupun akseptor aktif KB Suntik *DMPA* tentang efek samping terutama gangguan menstruasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat* di PMB Ni Luh Kompiang Sekarini, S.Tr.Keb”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam memenuhi Mata Kuliah Skripsi pada Program Studi Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb, selaku Ketua Program Studi Afiliasi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Made Dwi Purnamayanti, S.Si.T., M. Keb, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan usulan skripsi ini.
5. Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., M.PH, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan usulan skripsi ini.
6. Ibu Ni Luh Kompiang Sekarini, S.Tr.Keb beserta staff pegawai PMB Ni Luh Kompiang Sekarini, S.Tr.Keb yang telah bersedia memfasilitasi izin dan data yang diperlukan selama penelitian.
7. Akseptor aktif Suntik DMPA di PMB Ni Luh Kompiang Sekarini, S.Tr.Keb yang telah bersedia menjadi responden
8. Orang tua serta keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 2022

Peneliti

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Dewa Agung Ayu Intan Krisnadevi
NIM : P07124221095
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Perumahan Griya Tansa Trisna, Jl Kelapa Gading
No 31, Kuta Utara, Badung, Bali

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Suntik *Depo Medroxy Progesteron Asetat*” adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksisesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021

yang membuat pernyataan



I Dewa Agung Ayu Intan Krisnadevi

NIM P07124221095

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Suntik KB 3 Bulan (DMPA)	8
B. Mekanisme KB Suntik DMPA dengan Gangguan Menstruasi	12
C. Menstruasi.....	14
D. Gangguan Menstruasi	17
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakteraturan Menstruasi	21
F. Faktor Resiko Dari Variabilitas Siklus Menstruasi	22
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	26
C. Pertanyaan Penelitian.....	31
BAB IV METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Alur Penelitian	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	34
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Pengolahan dan Analisis Data	38
G. Etika Penelitian	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	46
C. Kelemahan Penelitian.....	54
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)	23
Tabel 2 Defisini Operasional dan Variabel Penelitian	27
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	44
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Suntik DMPA	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian	25
Gambar 2 Alur Penelitian.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan setelah Penjelasan (*Informed Consent*) sebagai Peserta Penelitian
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- Lampiran 7 Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung
- Lampiran 8 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Hasil Data
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian